

**RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
(DEEP LEARNING)
(MINDFUL – MEANINGFUL – JOYFUL)**

Sekolah :
Nama Guru :
Mata Pelajaran : **Pendidikan agama islam**
Kelas/Semester : X/Ganjil
Tema/Bab/Unit : Bab 1 Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja
Topic/Konten : Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
Kata Kunci : Kompetisi dalam kebaikan, etos kerja
Alokasi Waktu : 5 Pertemuan 2JP X 45 Menit (450 Menit)
Tahun Ajaran : 2025/2026

A. IDENTIFIKASI

Peserta didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik ☞ Sebelum mempelajari materi ini, peserta didik umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang: ☞ Pengertian amal saleh dan pentingnya berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. ☞ Pemahaman dasar tentang Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran Islam. ☞ Beberapa pengalaman dalam kompetisi akademik maupun non-akademik seperti lomba kelas, olahraga, dan kegiatan sekolah. ☞ Konsep dasar tentang kerja keras dan tanggung jawab yang diperoleh dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. ☞ Namun demikian, sebagian peserta didik mungkin belum memahami secara mendalam: ☞ Makna kompetisi dalam kebaikan (fastabiqu khairat) dalam perspektif Islam. ☞ Hubungan antara iman, amal, dan etos kerja. ☞ Relevansi ayat Al-Qur'an dan hadis dengan kehidupan modern seperti belajar, bekerja, dan berprestasi. Minat Peserta Didik ☞ Minat peserta didik terhadap materi ini cukup tinggi karena: ☞ Materi berkaitan dengan kesuksesan, prestasi, dan kerja keras yang dekat dengan kehidupan remaja. ☞ Peserta didik cenderung tertarik pada kisah inspiratif, motivasi, dan contoh nyata dari tokoh-tokoh sukses. ☞ Adanya aktivitas diskusi, refleksi diri, dan studi kasus yang membuat pembelajaran lebih menarik. Latar Belakang Peserta Didik ☞ Peserta didik memiliki latar belakang yang beragam, antara lain: ☞ Lingkungan keluarga yang berbeda dalam menanamkan nilai kerja keras dan kedisiplinan. ☞ Pengalaman belajar yang berbeda dalam memahami Al-Qur'an dan hadis. ☞ Kondisi sosial dan budaya yang mempengaruhi cara pandang mereka terhadap kompetisi dan kesuksesan. ☞ Oleh karena itu, pembelajaran perlu:
----------------------	--

		☞ Menggunakan pendekatan kontekstual. ☞ Memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. ☞ Mendorong partisipasi aktif semua peserta didik. Kebutuhan Belajar Peserta Didik ☞ Agar pembelajaran efektif, peserta didik membutuhkan: ☞ Penjelasan yang jelas mengenai makna ayat Al-Qur'an dan hadis. ☞ Contoh penerapan kompetisi dalam kebaikan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. ☞ Kegiatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan reflektif. ☞ Penguatan nilai karakter seperti kerja keras, tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin. Karakteristik Peserta Didik ☞ Peserta didik kelas X umumnya berada pada tahap perkembangan: ☞ Berpikir abstrak dan kritis ☞ Mencari identitas diri ☞ Memiliki semangat kompetisi dan pengakuan ☞ Membutuhkan motivasi dan teladan ☞ Oleh karena itu, pembelajaran harus mampu: ☞ Memberikan motivasi positif ☞ Menumbuhkan etos kerja dan semangat berprestasi ☞ Mengarahkan kompetisi ke arah kompetisi yang sehat dan bermakna.
Materi Pelajaran	:	Analisis Materi Pelajaran Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai ☞ Materi ini mencakup beberapa jenis pengetahuan, yaitu: Pengetahuan Faktual ☞ Teks Q.S. Al-Maidah ayat 48. ☞ Teks Q.S. At-Taubah ayat 105. ☞ Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Pengetahuan Konseptual ☞ Makna fastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan). ☞ Konsep etos kerja dalam Islam. ☞ Hubungan antara iman, amal, dan kerja keras. Pengetahuan Prosedural ☞ Cara menerapkan kompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. ☞ Cara meningkatkan etos kerja dalam belajar dan beraktivitas. Pengetahuan Metakognitif ☞ Peserta didik mampu merefleksikan perilaku mereka sendiri. ☞ Peserta didik menyadari pentingnya memperbaiki sikap dan kebiasaan. Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik ☞ Materi ini sangat relevan dengan kehidupan peserta didik karena: ☞ Remaja sering menghadapi persaingan akademik dan sosial. ☞ Peserta didik perlu memahami bahwa kompetisi tidak hanya untuk menang, tetapi untuk kebaikan. ☞ Nilai etos kerja penting untuk kesuksesan belajar dan masa depan. ☞ Nilai ini dapat diterapkan dalam: ☞ belajar di sekolah ☞ membantu orang tua ☞ berorganisasi

	☞ kegiatan sosial di masyarakat. Tingkat Kesulitan Materi ☞ Tingkat kesulitan materi sedang, karena: ☞ Peserta didik harus memahami makna ayat Al-Qur'an secara kontekstual. ☞ Memerlukan analisis hubungan antara teks agama dan kehidupan modern. ☞ Membutuhkan kemampuan refleksi diri. ☞ Namun kesulitan dapat diatasi melalui: ☞ penjelasan bertahap ☞ diskusi kelompok ☞ contoh konkret. Struktur Materi ☞ Struktur materi disusun secara sistematis sebagai berikut: ☞ Pengertian kompetisi dalam kebaikan (fastabiqul khairat). ☞ Kandungan Q.S. Al-Maidah ayat 48. ☞ Kandungan Q.S. At-Taubah ayat 105. ☞ Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. ☞ Pentingnya etos kerja dalam Islam. ☞ Contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi Nilai dan Karakter ☞ Materi ini mengintegrasikan berbagai nilai karakter, antara lain: ☞ Religius ☞ Kerja keras ☞ Disiplin ☞ Tanggung jawab ☞ Kejujuran ☞ Semangat berprestasi ☞ Kerjasama ☞ Peduli terhadap sesama ☞ Nilai-nilai tersebut diharapkan membentuk peserta didik yang: ☞ berakhlak mulia ☞ memiliki semangat belajar tinggi ☞ mampu bersaing secara sehat.		
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	:	√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
		√	DPL 2 Kewargaan
		√	DPL 3 Penalaran Kritis
		√	DPL 4 Kreativitas
		√	DPL 5 Kolaborasi
		√	DPL 6 Kemandirian
		√	DPL 7 Kesehatan
		√	DPL 8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN	: Fase E (Umumnya untuk Kelas X SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C) Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan sebagai berikut. ☞ Al-Qur'an Hadis Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina. ☞ Akidah Memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān). ☞ Akhlak Memahami manfaat menghindari penyakit hati. ☞ Fikih Memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (al-kulliyāt al-khamsah). ☞ Sejarah Peradaban Islam Memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.
LINTAS DISIPLIN ILMU	: ☞ PAI & Sosiologi Nilai akhlak Islam dikaitkan dengan perilaku sosial, toleransi, dan kehidupan bermasyarakat. ☞ PAI & Sejarah Kajian sejarah peradaban Islam sebagai teladan penerapan nilai keimanan dan kepemimpinan. ☞ PAI & Ekonomi Prinsip keadilan, kejujuran, dan larangan riba dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. ☞ PAI & Bahasa Indonesia Analisis teks ceramah, khutbah, dan dakwah dengan struktur dan kaidah bahasa yang tepat. ☞ PAI & PPKn Keterkaitan nilai Islam dengan sikap demokratis, tanggung jawab warga negara, dan persatuan.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: Tujuan pembelajaran pekan pertama: ☞ Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari. Tujuan pembelajaran pekan kedua: ☞ Melalui metode drill and practice dan metode sorogan, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar. Tujuan pembelajaran pekan ketiga: ☞ Melalui model inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 Tujuan pembelajaran pekan keempat: ☞ Melalui model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran pekan kelima: ☞ Melalui model pembelajaran berbasis proyek (project based learning), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
TOPIK PEMBELAJARAN	: ☞ PAI 10 ☞ Bab 1 Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

		☞ Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
PRAKTIK PEDAGOGIS	:	☞ Metode pembelajaran yang digunakan pada Pelajaran 3 adalah metode pembelajaran diskusi kelompok ☞ Pendekatan: Deep Learning berbasis Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful) ☞ Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna, Kolaboratif dan Interaktif, Integrasi Teknologi dan Media Alternatif Metode dan Aktivita ☞ Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut: ☞ Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung tentang cabang-cabang dalam keimanan. ☞ Model pembelajaran blended dilakukan apabila model inquiry dan discovery tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran. ☞ Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaian tugas bisa lebih pendek. ☞ Teknik pembuatan proyek berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana. ☞ Catatan Khusus: ☞ Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi meeting online seperti microsof teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang
KEMITRAAN PEMBELAJARAN	:	☞ Guru Lingkungan Sekolah ☞ Orang Tua Siswa
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN	:	Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful), dengan mengintegrasikan unsur fisik, virtual, dan budaya belajar. Lingkungan Fisik ☞ Kelas ditata dengan fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi dua arah. ☞ Media presentasi (LCD/proyektor) digunakan untuk menampilkan teks, gambar, dan video interaktif Lingkungan Virtual ☞ Pemanfaatan LMS (Learning Management System) atau grup digital (WhatsApp/Google Classroom) ☞ Siswa diberikan akses pada e-book, artikel digital, video edukatif, Dan Forum diskusi daring Budaya Belajar ☞ Didorong budaya membaca kritis dan memberi tanggapan dengan sopan, jujur, dan terbuka. ☞ Guru membangun ruang aman untuk peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya tanpa takut salah.

PEMANFAATAN DIGITAL	:	☞ Perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan penilaian daring
SARANA DAN PRASARANA	:	☞ Pelantang suara ☞ Laptop/telepon pintar yang dapat menyimpan rekaman suara ☞ Internet

A. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama menggunakan metode peer teaching (2 Jp x 45 Menit)

Tujuan Pembelajaran

Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp x 45 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Pembelajaran Awal ❖ <i>(Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)</i> Prinsip Berkesadaran ❖ Pada tahap awal pembelajaran, guru membantu peserta didik untuk menyadari pentingnya materi yang akan dipelajari dengan cara: ❖ Mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. ❖ Mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. ❖ Mengajukan pertanyaan pemantik seperti: ❖ Mengapa manusia perlu bekerja keras? ❖ Apakah kompetisi selalu berarti mengalahkan orang lain? ❖ Bagaimana Islam memandang persaingan? ❖ Melalui kegiatan ini peserta didik diajak menyadari makna belajar sebagai bagian dari ibadah. Prinsip Bermakna ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas agar peserta didik memahami manfaat materi yang dipelajari. ❖ Guru juga: ❖ Mengaitkan materi dengan kesuksesan belajar dan masa depan. ❖ Menjelaskan bahwa Islam mendorong umatnya untuk berprestasi dan berbuat kebaikan. ❖ Dengan demikian pembelajaran menjadi relevan dan bermakna bagi kehidupan peserta didik. Prinsip Menggembirakan ❖ Agar suasana pembelajaran menyenangkan, guru dapat: ❖ Menggunakan ice breaking atau pertanyaan ringan. ❖ Menampilkan kisah inspiratif tokoh sukses yang memiliki etos kerja tinggi. ❖ Mengajak peserta didik berdiskusi secara aktif. ❖ Suasana yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. ❖ Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	10 menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp x 45 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. ❖ Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. ❖ Pembagian kelompok belajar	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Inti Tahap 1 – Memahami (Mindful Learning) Tujuan: Peserta didik memahami materi Q.S. al-Maidah/5:48, Q.S. at-Taubah/9:105, hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja melalui kegiatan pengamatan, membaca, dan memahami informasi yang diberikan. Kegiatan: ❖ Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis yang berisi materi tentang Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105 serta hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. ❖ Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut. ❖ Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabbur) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar. ❖ Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah seorang ulama hadis yang ribuan kali khatam Al-Qur`an. ❖ Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing Tahap 2 – Mengaplikasikan (Meaningful Learning) Tujuan: Peserta didik mampu mengaplikasikan pemahaman materi dengan membahas, mendiskusikan, serta mengaitkannya dengan aktivitas pembelajaran pada rubrik “Wawasan Keislaman”. Kegiatan: ❖ Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik “Wawasan Keislaman”. Pada bab I ini digunakan 5 metode pembelajaran yang dibagi untuk 5 pekan atau 15 jam pelajaran. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan masalah dengan menampilkan sumber dari internet, video, atau buku referensi dari perpustakaan apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. ❖ Guru menanyakan kesiapan belajar siswa terhadap materi baru yang akan dipelajari. ❖ Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan rutin untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Tahap 3 – Merefleksikan (Joyful Learning)	70 menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp x 45 Menit)	Alokasi Waktu
Tujuan: Peserta didik merefleksikan pemahaman awal yang dimiliki serta menyadari perkembangan pengetahuan mereka terhadap materi yang dipelajari. Kegiatan: ❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid (kesadaran diri dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab). ❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid melalui diferensiasi konten. Langkah-langkah metode talaqqi dan peer teaching pada materi ini adalah sebagai berikut: ❖ Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik. Membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَآخِزْهُمْ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ فِرْقَةً وَمِنْهَا جُنُودٌ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾ a. Membaca Q.S. at-Taubah/9 : 105 وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسِرَی اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰی غَلَمِ الْعَنِيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ ❖ Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya. ❖ Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas. ❖ Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya. Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya.	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan) Kegiatan Penutup Kegiatan Penutup ❖ (Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Prinsip Berkesadaran ❖ Pada akhir pembelajaran, guru mengajak peserta didik melakukan refleksi, misalnya dengan pertanyaan: ❖ Apa pelajaran penting yang kalian dapatkan hari ini? ❖ Bagaimana cara kalian menerapkan kompetisi dalam kebaikan? ❖ Apa bentuk etos kerja yang bisa kalian lakukan mulai sekarang? ❖ Kegiatan ini membantu peserta didik menyadari nilai-nilai yang telah dipelajari. Prinsip Bermakna ❖ Guru menegaskan kembali inti pembelajaran, yaitu: ❖ Islam mendorong umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. ❖ Setiap manusia diperintahkan untuk bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh.	10 Menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp x 45 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Kesuksesan tidak hanya diukur dari hasil, tetapi juga dari niat, usaha, dan manfaat bagi orang lain. ❖ Peserta didik juga diarahkan untuk menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. ❖ Prinsip Menggembirakan ❖ Pembelajaran ditutup dengan suasana positif dengan cara: ❖ Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif. ❖ Mengajak peserta didik membuat komitmen sederhana untuk meningkatkan etos kerja. ❖ Menutup pembelajaran dengan doa bersama agar ilmu yang dipelajari bermanfaat. ❖ Dengan demikian peserta didik meninggalkan kelas dengan perasaan senang, termotivasi, dan semangat untuk berbuat kebaikan. ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.	

Pertemuan Kedua Menggunakan Metode Drill And Practice Dan Metode Sorogan (2 Jp X45 Menit)

Tujuan pembelajaran

Melalui metode drill and practice dan metode sorogan, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.

Langkah - Langkah Pembelajaran 2 Jp X45 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ (Pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) ❖ Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi secara berkesadaran terhadap proses dan hasil belajar yang telah berlangsung. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif serta apresiasi atas partisipasi dan usaha setiap peserta didik dalam menyampaikan ide dan menyelesaikan tugas pembelajaran. ❖ Peserta didik, dengan bimbingan guru, menyimpulkan materi pembelajaran hari ini berdasarkan pengalaman belajar yang telah dilakukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. ❖ Selanjutnya, guru melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran berikutnya dengan menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari dan mengajak peserta didik menyampaikan kesiapan atau hal-hal yang ingin mereka ketahui pada pertemuan selanjutnya. ❖ Sebagai penguatan, guru mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi tambahan terkait materi yang telah dipelajari melalui buku di perpustakaan atau sumber digital secara mandiri, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemandirian belajar. ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran 2 Jp X45 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan menampilkan masalah penyelesaian tersebut dari dengan sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. ❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal rutin tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid (❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid :	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Inti Tahap 1 – Memahami (Mindful Learning) Tujuan: Peserta didik memahami arti per kata, bacaan, dan terjemahan Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105 dengan penuh kesadaran melalui kegiatan membaca, berlatih, dan menghafal. Kegiatan: ❖ Guru meminta peserta didik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya. ❖ Peserta didik diminta untuk berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya secara berpasangan. ❖ Peserta didik diminta untuk menghafal arti per kata, kemudian menghafal ayat beserta terjemahnya secara berpasangan. Tahap 2 – Mengaplikasikan (Meaningful Learning) Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an beserta terjemahnya melalui praktik dan demonstrasi. Kegiatan: ❖ Masing-masing peserta didik mendemonstrasikan hafalan di hadapan guru secara bergantian. ❖ Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105 beserta terjemahnya. Tahap 3 – Merefleksikan (Joyful Learning) Tujuan: Peserta didik merefleksikan hasil belajar serta meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menyampaikan pengalaman dan kesulitan yang dialami selama proses membaca, menghafal, dan memahami arti ayat. ❖ Guru memberikan penguatan, motivasi, dan apresiasi kepada peserta didik atas usaha dalam membaca, menghafal, serta memahami ayat Al-Qur'an.	70 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran 2 Jp X45 Menit)		Alokasi Waktu
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru: ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.		10 Menit

Pertemuan Ketiga Menggunakan Model Inquiry Learning (2 Jp x 45 Menit)

Tujuan Pembelajaran Pekan Ketiga:

Melalui model inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp x 45 Menit)		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ (Pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) ❖ Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi secara berkesadaran terhadap proses dan hasil belajar yang telah berlangsung. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif serta apresiasi atas partisipasi dan usaha setiap peserta didik dalam menyampaikan ide dan menyelesaikan tugas pembelajaran. ❖ Peserta didik, dengan bimbingan guru, menyimpulkan materi pembelajaran hari ini berdasarkan pengalaman belajar yang telah dilakukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. ❖ Selanjutnya, guru melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran berikutnya dengan menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari dan mengajak peserta didik menyampaikan kesiapan atau hal-hal yang ingin mereka ketahui pada pertemuan selanjutnya. ❖ Sebagai penguatan, guru mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi tambahan terkait materi yang telah dipelajari melalui buku di perpustakaan atau sumber digital secara mandiri, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemandirian belajar. ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Peserta didik bersama-sama guru melakukan al-fazone dengan pilihan kegiatan ice breaking agar merasa nyaman sebelum memulai pembelajaran. Contohnya tebak suara, mencari perbedaan gambar, dan sebagainya. ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian ❖ Pembagian kelompok belajar		10 menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp x 45 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan menampikan masalah penyelesaian tersebut dari dengan sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. ❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal rutin tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid (❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid :	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Inti Tahap 1 – Memahami (Mindful Learning) Tujuan: Peserta didik memahami ruang lingkup materi, asbabun nuzul, dan tafsir Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105 melalui kegiatan pengamatan, perumusan masalah, dan diskusi awal. Kegiatan: ❖ Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran. ❖ Guru memberikan permasalahan terkait asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105. ❖ Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105. ❖ Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. Tahap 2 – Mengaplikasikan (Meaningful Learning) Tujuan: Peserta didik mampu menganalisis dan memahami isi tafsir Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105 melalui kegiatan pengumpulan data, analisis, dan presentasi. Kegiatan: ❖ Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari kitab-kitab tafsir untuk menjawab rumusan masalah. ❖ Peserta didik melakukan analisis perbandingan isi masing-masing kitab tafsir. ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tahap 3 – Merefleksikan (Joyful Learning) Tujuan: Peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran serta memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105. Kegiatan: ❖ Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh dari kegiatan diskusi dan analisis tafsir. ❖ Guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	70 menit
Kegiatan Penutup ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru:	10 Menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp x 45 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.	

Pertemuan Keempat Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning (2 Jp X 45 Menit)

Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran pekan kelima:

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp X 45 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ (Pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) ❖ Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi secara berkesadaran terhadap proses dan hasil belajar yang telah berlangsung. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif serta apresiasi atas partisipasi dan usaha setiap peserta didik dalam menyampaikan ide dan menyelesaikan tugas pembelajaran. ❖ Peserta didik, dengan bimbingan guru, menyimpulkan materi pembelajaran hari ini berdasarkan pengalaman belajar yang telah dilakukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. ❖ Selanjutnya, guru melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran berikutnya dengan menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari dan mengajak peserta didik menyampaikan kesiapan atau hal-hal yang ingin mereka ketahui pada pertemuan selanjutnya. ❖ Sebagai penguatan, guru mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi tambahan terkait materi yang telah dipelajari melalui buku di perpustakaan atau sumber digital secara mandiri, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemandirian belajar. ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Peserta didik bersama-sama guru melakukan alfabeta dengan pilihan kegiatan ice breaking agar merasa nyaman sebelum memulai pembelajaran. Contohnya tebak suara, mencari perbedaan gambar, dan sebagainya. ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan menampilkan masalah penyelesaian tersebut dari dengan sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. (Menanyakan kesiapan belajar siswa terhadap materi baru yang akan dipelajari). (Kegiatan rutin	10 menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp X 45 Menit)	Alokasi Waktu
ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya) (❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal rutin tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid (Kesadaran diri dan Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab) ❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid : (diferensiasi konten)	
Kegiatan Inti	
Tahap 1 – Memahami (Mindful Learning) Tujuan: Peserta didik memahami konsep penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan memahami masalah dan diskusi awal. Kegiatan: ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. ❖ Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. Tahap 2 – Mengaplikasikan (Meaningful Learning) Tujuan: Peserta didik mampu menganalisis dan menerapkan pemahaman tentang perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja melalui kegiatan pengumpulan informasi, diskusi, dan presentasi. Kegiatan: ❖ Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. ❖ Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tahap 3 – Merefleksikan (Joyful Learning) Tujuan: Peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran serta memahami manfaat penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan: ❖ Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh dari kegiatan diskusi dan presentasi. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik mengenai pentingnya kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.	10 Menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 Jp X 45 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru: ☞ Hal baru apa yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran ini ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.	

Pertemuan Kelima Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) (2 x 45 menit)

Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran berbasis proyek (project based learning), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 x 45 menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ (Pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) ❖ Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi secara berkesadaran terhadap proses dan hasil belajar yang telah berlangsung. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif serta apresiasi atas partisipasi dan usaha setiap peserta didik dalam menyampaikan ide dan menyelesaikan tugas pembelajaran. ❖ Peserta didik, dengan bimbingan guru, menyimpulkan materi pembelajaran hari ini berdasarkan pengalaman belajar yang telah dilakukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. ❖ Selanjutnya, guru melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran berikutnya dengan menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari dan mengajak peserta didik menyampaikan kesiapan atau hal-hal yang ingin mereka ketahui pada pertemuan selanjutnya. ❖ Sebagai penguatan, guru mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi tambahan terkait materi yang telah dipelajari melalui buku di perpustakaan atau sumber digital secara mandiri, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemandirian belajar. ❖ Guru memberi salam sebagai pembuka pelajaran dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik; ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Peserta didik bersama-sama guru melakukan alfazone dengan pilihan kegiatan ice breaking agar merasa nyaman sebelum memulai pembelajaran. Contohnya tebak suara, mencari perbedaan gambar, dan sebagainya. ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan menampilkan masalah penyelesaian tersebut	10 menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 x 45 menit)	Alokasi Waktu
dari dengan sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. (Menanyakan kesiapan belajar siswa terhadap materi baru yang akan dipelajari). (Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya) (❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal rutin tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid (Kesadaran diri dan Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab) ❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid : (diferensiasi konten)	
Kegiatan Inti	
Tahap 1 – Memahami (Mindful Learning) Tujuan: Peserta didik memahami konsep perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja sesuai kandungan Q.S. al-Maidah/5:48 dan Q.S. at-Taubah/9:105 serta merencanakan kegiatan proyek pembelajaran. Kegiatan: ❖ Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku kompetisi dalam kebaikan sesuai dengan kandungan Q.S. al-Maidah/5:48 dan perilaku etos kerja sesuai dengan kandungan Q.S. at-Taubah/9:105. ❖ Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat paparan digital. ❖ Peserta didik bersama guru menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian proyek. ❖ Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek. Tahap 2 – Mengaplikasikan (Meaningful Learning) Tujuan: Peserta didik mampu mengaplikasikan pemahaman tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja melalui pembuatan dan penyelesaian proyek pembelajaran. ❖ Kegiatan: ❖ Guru menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. ❖ Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi. Tahap 3 – Merefleksikan (Joyful Learning) Tujuan: Peserta didik merefleksikan pengalaman belajar melalui kegiatan proyek serta memahami nilai-nilai yang diperoleh dari pembelajaran. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik bersama guru mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	70 menit
Kegiatan Penutup ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.	10 Menit

Langkah-Langkah Pembelajaran (2 x 45 menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru: ☞ Hal baru apa yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran di Task 6 ini ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.	

B. Refleksi

Refleksi Untuk Siswa

1. Guru mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap siswa:
 - a. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
 - b. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
 - c. apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?
2. Guru membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di **Task 1** pada Buku Siswa.

Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:
1.
2.
3.
4.
Refleksi Proses Belajar
1. Pada bagian mana dari materi di bab 1 yang dirasa kurang dipahami? 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di bab 1

Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
☐	☐	☐	☐	☐
Alasannya:				

Refleksi Untuk Guru

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?	
2	Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?	
3	Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami konsep bilangan?	
4	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?	
5	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?	
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?	
7	Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?	
8	Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?	
9	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	
10	Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa?	

C. Asesmen/Penilaian dan Kriteria & Rubrik Penilaian

Untuk asesmen dalam pembelajaran mendalam pada materi PAI kelas X Bab 1: *Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja* yang merujuk pada Q.S. Al-Maidah/5:48, Q.S. At-Taubah/9:105, dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, metode asesmen dapat disusun sesuai tiga pendekatan: **Assessment as Learning, Assessment for Learning, dan Assessment of Learning.**

Berikut contoh **metode asesmen yang komprehensif**:

1. Assessment for Learning (Penilaian untuk proses belajar)

Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa.

Metode yang digunakan:

- **Observasi sikap dan aktivitas belajar**
Guru mengamati partisipasi siswa saat diskusi tentang makna kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam Islam.
- **Tes lisan**
Tanya jawab mengenai:
 - o Kandungan Q.S. Al-Maidah ayat 48
 - o Makna bekerja dalam Q.S. At-Taubah ayat 105
- **Penilaian kinerja (performance assessment)**
Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang contoh kompetisi dalam kebaikan di lingkungan sekolah.
- **Penilaian berbasis kelas**
Kuis singkat atau pertanyaan reflektif di akhir pembelajaran.

Tujuan:

Memberikan umpan balik kepada siswa agar memperbaiki pemahaman mereka.

2. Assessment as Learning (Penilaian sebagai proses belajar)

Menekankan pada keterlibatan siswa dalam menilai proses belajarnya sendiri.

Metode yang digunakan:

- **Self Assessment (Penilaian diri)**
Siswa mengisi lembar refleksi tentang:
 - o Seberapa baik mereka memahami ayat dan hadis
 - o Upaya mereka dalam menerapkan etos kerja
- **Peer Assessment (Penilaian teman sejawat)**
Siswa saling menilai presentasi kelompok mengenai penerapan kompetisi dalam kebaikan.
- **Portofolio**
Kumpulan tugas siswa seperti:
 - o Catatan tafsir ayat
 - o Ringkasan materi
 - o Refleksi penerapan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan:

Melatih siswa berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

3. Assessment of Learning (Penilaian hasil belajar)

Dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.

Metode yang digunakan:

- **Tes tertulis**

- o Pilihan ganda
- o Isian singkat
- o Uraian tentang makna kompetisi dalam kebaikan menurut Islam.
- **Penilaian proyek**
 - o Siswa membuat proyek poster atau video pendek tentang pentingnya etos kerja dan berlomba dalam kebaikan.
- **Penilaian produk**
 - o Poster, infografis, atau karya tulis tentang penerapan nilai-nilai Q.S. Al-Maidah:48 dan Q.S. At-Taubah:105 dalam kehidupan.
- **Penilaian presentasi**
 - o Penyajian hasil proyek di depan kelas.

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan.

👉 **Asesmen di awal pembelajaran:** memberikan pertanyaan kepada siswa

👉 **Asesmen Formatif:** Observasi kelas, penilaian diri, penilaian antarteman, refleksi, mengobservasi efektivitas penyajian presentasi dalam kelas, partisipasi dalam diskusi, mengobservasi partisipasi dalam diskusi, dan uji pemahaman.

👉 **Asesment Sumatif:** Presentasi tugas dan tes tertulis.

1. Guru menjelaskan bahwa untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang materi yang disampaikan pada bab, penilaian dilakukan baik di dalam proses pembelajaran, seperti penilaian keaktifan peserta didik berkontribusi dalam diskusi, atau kegiatan lain dan di akhir pembelajaran dalam bentuk proyek yang dibuat oleh peserta didik yang dipresentasikan.
2. Guru menyampaikan bahwa peserta didik bekerja sendiri untuk menyelesaikan proyek itu.
3. Guru menyampaikan bahwa peserta didik dapat menyelesaikan proyek ini di luar kelas (atau secara asynchronous, apabila kelas dilakukan secara daring).
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan proyek itu dan rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan peserta didik seperti dijelaskan di Buku Siswa.
5. Guru menyampaikan bahwa peserta didik dapat bertanya atau berkonsultasi selama penyelesaian proyek itu.
6. Guru memberikan masukan, atau revisi apabila diperlukan selama peserta didik menyelesaikan proyek mereka.
7. Ketika proyek sudah selesai dikerjakan peserta didik, guru meminta peserta didik untuk menyajikan proyek mereka pada kelas dan melakukan penilaian berdasarkan rubrik yang ada di Buku Siswa.

Penilaian Keterampilan

Bacalah dan hafalkan ayat-ayat berikut ini! Q.S. al-Maidah/9: 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Q.S at-Taubah/9: 105

وَقُلْ اْعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾



1. ASESMEN DI AWAL PEMBELAJARAN:

Asesmen Diagnostik

Asesmen ini dilakukan di awal unit sebagai alat bagi guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran sebelumnya (prior knowledge). Asesmen ini membantu guru untuk menentukan titik awal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas. Bisa saja untuk anak yang telah mencapai pemahaman lebih tidak memperoleh kegiatan dari awal, melainkan lanjut kepada kegiatan berikutnya. Beberapa bentuk, asesmen diagnostik yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Mengajukan pertanyaan atau pernyataan pada kegiatan pendahuluan di awal unit atau awal kegiatan untuk mengukur pengetahuan peserta didik, bentuknya dapat berupa respon tunjuk jari atau ceklis. Asesmen awal yang dilakukan guru ini tidak harus dinilai dengan rubrik, tetapi dapat langsung dicek dari hasil jawaban peserta didik. Guru dapat melakukan tindak lanjut pembelajaran terhadap respon peserta didik.
- b. Memberikan kegiatan menggambar atau membentuk karya menggunakan bahan yang mudah dicari untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan gagasannya dalam bentuk visual. Asesmen ini dapat dilakukan dalam waktu sesingkat singkatnya maksimal 5 menit.
- c. Mendesain permainan (game) di kelas untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami prosedur ataupun sebuah situasi. Asesmen ini dapat dikreasikan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

2. **ASESMENT FORMATIF**

PENILAIAN SIKAP

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah mahdhah (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk bersegera berbuat kebaikan				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha ikhlas dan tawakal apabila cita-cita belum tercapai				
3	Saya terbiasa bekerja bersama-sama dengan teman dalam satu tim				
4	Diri saya terdorong untuk lebih rajin lagi dalam mengerjakan tugas dari guru				
5	Tumbuh semangat dalam diri saya untuk meraih juara dalam perlombaan di sekolah				

Rubrik Penilaian Menyusun Presentasi Digital (Manual)

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Peserta didik dapat menyusun pengelompokan cabang-cabang iman dengan metode ish bone secara digital (atau manual jika sarana dan prasarana tidak mendukung).

PENILAIAN KETERAMPILAN DISKUSI

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni

Baik Sekali (A=4),

Baik (B=3),

Sedang (C=2),

Kurang (D=1).

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

No	Indikator	Nilai (A, B, C, D)				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas					
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis					
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi					

3. ASESMEN SUMATIF

PENILAIAN TES TERTULIS

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Kalimat	Huruf	Arti
1.	وَأَنزَلْنَا	a.	lalu Dia beritahu kalian
2.	بَيْنَ يَدَيْهِ	b.	maka putuskanlah
3.	فَأَخْرَجْنَا	c.	dan Kami telah menurunkan
4.	فَبَيْنَكُمْ	d.	antara dua tangannya/sebelumnya

Pasangan yang tepat adalah

- A. 1a, 2b, 3c, 4d
B. 1b, 2d, 3a, 4b
C. 1c, 2d, 3b, 4a
D. 1d, 2c, 3b, 4a E. 1e, 2a, 3d, 4c
2. Berdasarkan Q.S. al-Maidah/9: 48 ditegaskan bahwa kitab Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan haq (kebenaran). Kebenaran tersebut meliputi hal-hal berikut ini, kecuali
A. Dzat yang menurunkan
B. haq dalam kandungannya
C. cara turunnya
D. yang mengantarnya turun
E. penafsiran manusia atas Al-Qur'an
3. Kitab Al-Qur'an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Al-Qur'an menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu. Dalam hal ini Al-Qur'an berfungsi sebagai
A. Muhaimin
B. Mutakabbi
C. Mutawatir
D. Mursyid
E. Murabbi
4. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (kully) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa. Berikut ini yang merupakan bukti ajaran Islam bersifat universal adalah
A. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya
B. Ajarannya mudah dilakukan oleh seluruh golongan manusia
C. Setiap orang berhak menyampaikan isi Al-Qur'an kepada orang lain
D. Memperluas peluang manusia untuk masuk surga
E. Tidak ada syarat tertentu untuk melaksanakan ajaran Islam
5. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu

sia-sia. Berikut ini yang bukan merupakan hambatan dalam menerapkan fastabiqul khairat adalah

- A. kurangnya ilmu untuk memahami isi Al-Qur'an
- B. merasa diri paling benar dan menganggap pihak lain sesat
- C. memiliki pendirian yang teguh dan konsisten
- D. merasa cukup dengan amal yang dilakukan
- E. tidak mau menerima nasihat dari orang lain

6. Perhatikan potongan Q.S. al-Maidah/5: 48 berikut ini!

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ

Arti dari potongan ayat di atas adalah

- A. maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah
- B. untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang
- C. yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya dan menjaganya
- D. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja)
- E. Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya

7. Perhatikan potongan Q.S. al-Maidah/5: 48 berikut ini!

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ

Ayat yang bergaris bawah mengandung hukum bacaan

- A. Mad jaiz munfashil dan idgham bilaghunnah
- B. Mad wajib muttashil dan idgham bilaghunnah
- C. Mad jaiz munfashil dan ikhfa'
- D. Mad wajib muttashil dan izhar safawi
- E. Mad iwadh dan iqlab

8. Islam sangat menghargai seseorang yang bekerja keras untuk memperoleh kehidupan yang layak, dan mengkonsumsi makanan dari hasil usahanya sendiri. Bagi seorang muslim, etos kerja bukan hanya bertujuan memenuhi kebutuhan hidup duniawi, tetapi ada tujuan mulia yakni

- A. mencapai pangkat tertinggi
- B. memperoleh harta yang melimpah
- C. sebagai bagian ibadah kepada Allah Swt.
- D. dimuliakan oleh masyarakat
- E. mendapatkan ketenangan hidup

9. Bekerja keras merupakan perilaku mulia yang harus dilakukan setiap muslim. Di antara tujuan bekerja dalam Islam adalah menolak kemungkaran. Kemungkaran dapat terjadi pada seseorang yang menganggur. Kemungkaran tersebut adalah

- A. Memiliki cita-cita yang terlalu tinggi
- B. Rasa malas dan berpangku tangan
- C. Sulit membedakan antara kebaikan dan keburukan
- D. Mendapatkan sumbangan dari orang lain
- E. Tergerak untuk memperbanyak ibadah

10. Seandainya Allah Swt. menghendaki, niscaya umat Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan umat Nabi Muhammad Saw. akan dijadikan satu umat saja. Tetapi hal ini tidak dikehendaki oleh Allah Swt. Hikmah yang dapat diambil adalah

- A. Manusia memiliki nasib berbeda-beda
- B. Agar dapat berlomba dalam kebaikan
- C. terciptanya kehidupan baru di bumi
- D. memperluas kewenangan manusia dalam mengolah bumi
- E. semua manusia dikendalikan oleh takdir

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	E	1
3	A	1
4	B	1
5	C	1
6	D	1
7	A	1
8	D	1
9	B	1
10	E	1

URAIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- Kehidupan dunia diwarnai dengan perubahan yang sangat dinamis. Allah menganjurkan umatnya agar berkompetisi dalam kebaikan. Nabi Saw. mengajarkan agar mengawali amal dengan membaca basmalah. Mengapa saat mengawali suatu amal kebaikan harus dengan membaca basmalah dan berdoa kepada Allah Swt.
- Setiap ajaran Al-Qur'an pasti memiliki hikmah dan manfaat, termasuk ajaran fastabiqul khairat. Sifat mulia ini akan mendatangkan banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebutkan dan jelaskan manfaat fastabiqul khairat dalam kehidupan sehari-hari!
- Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?
- Pesaing bukan musuh yang harus dikalahkan tetapi merupakan rekan kerja dalam berkompetisi secara sehat. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mempererat tali persaudaraan di antara sesama. Mengapa bisa demikian?
- Q.S at-Taubah/9:105 berisi pesan-pesan mulia yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Sebutkan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at-Taubah/9:105!

No	Kunci Jawaban	Skor
	Agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan. Doa merupakan kekuatan spiritual yang akan mendorong kalian untuk berusaha maksimal hingga amal tersebut paripurna. Di samping itu ada nilai pahala atas amal yang kalian lakukan dengan ikhlas.	1-4
	Manfaat fastabiqul khairat dalam kehidupan sehari-hari yaitu: - Memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt - Menjadi manusia yang bermanfaat - Mempercepat terselesaikannya pekerjaan - Termotivasi untuk menjadi lebih baik - Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab	1-4

	6. Mempererat hubungan antar sesama	
	Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang. Bisa jadi malam ia beriman, esoknya sudah tidak memiliki iman. Atau malam ia masih shalat berjamaah di masjid, pagi terjerumus dalam kemaksiatan.	1-4
	Karena peran serta dan keterlibatan masing-masing individu dalam satu kelompok akan semakin memperkuat jalinan hubungan kekeluargaan	1-4
	Pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. at- Taubah/9: 105 adalah 1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt. 2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia. 3. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramalsaleh lagi. Tumbuhkan inisiatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh. Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.	1-4
	Skor Maksimal	20

1.

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

Nomor	Jawaban Soal	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
5		1
6		1
7		1
8		1
9		1
10		1
Skor Maksimal		10

Kunci Jawaban Uraian

Nomor	Jawaban Soal	Skor
-------	--------------	------

1		1-4
2		1-4
3		1-4
4		1-4
5		1-4
Skor Maksimal		20

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

D. Pengayaan dan Remedial (Program Tindak Lanjut)

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian. Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini.

1. Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin Umar al-Quraishi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi, Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Mustofa al-Maraghi, dan kitab tafsir muktabar lainnya
2. Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul, karya Jalaluddin As-Suyuthi
3. Kitab Hadis Riyadhus Shalilih karya Imam Nawawi atau kitab hadis lainnya
4. Buku Tajwid "Tuhfatul Athfal" karya Syekh Sulaiman al-Jumzuri atau kitab tajwid lainnya
5. Membudayakan Etos Kerja yang Islami karya Toto Tasmara

Remedial

❖ Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- ☞ Pembelajaran ulang
- ☞ Bimbingan perorangan
- ☞ Belajar kelompok
- ☞ Pemanfaatan tutor sebaya
- ☞ Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

11. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Kalimat	Huruf	Arti
1.	وَأَنزَلْنَا	a.	lalu Dia beritahu kalian
2.	فَيَقْضِي	b.	maka putuskanlah
3.	فَأَنزَلْنَا	c.	dan Kami telah menurunkan
4.	فَيَنْزِلُكُمْ	d.	antara dua tangannya/sebelumnya

Pasangan yang tepat adalah

- A. 1a, 2b, 3c, 4d
B. 1b, 2d, 3a, 4b
C. 1c, 2d, 3b, 4a
D. 1d, 2c, 3b, 4a E. 1e, 2a, 3d, 4c
12. Berdasarkan Q.S. al-Maidah/9: 48 ditegaskan bahwa kitab Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan haq (kebenaran). Kebenaran tersebut meliputi hal-hal berikut ini, kecuali
- A. Dzat yang menurunkan
B. haq dalam kandungannya
C. cara turunnya
D. yang mengantarnya turun
E. penafsiran manusia atas Al-Qur'an
13. Kitab Al-Qur'an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Al-Qur'an menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu. Dalam hal ini Al-Qur'an berfungsi sebagai
- F. Muhaimin
G. Mutakabbi
H. Mutawatir
I. Mursyid
J. Murabbi
14. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (kully) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa. Berikut ini yang merupakan bukti ajaran Islam bersifat universal adalah
- F. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya
G. Ajarannya mudah dilakukan oleh seluruh golongan manusia
H. Setiap orang berhak menyampaikan isi Al-Qur'an kepada orang lain
I. Memperluas peluang manusia untuk masuk surga
J. Tidak ada syarat tertentu untuk melaksanakan ajaran Islam
15. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu

sia-sia. Berikut ini yang bukan merupakan hambatan dalam menerapkan fastabiqul khairat adalah

- F. kurangnya ilmu untuk memahami isi Al-Qur'an
- G. merasa diri paling benar dan menganggap pihak lain sesat
- H. memiliki pendirian yang teguh dan konsisten
- I. merasa cukup dengan amal yang dilakukan
- J. tidak mau menerima nasihat dari orang lain

16. Perhatikan potongan Q.S. al-Maidah/5: 48 berikut ini!

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ

Arti dari potongan ayat di atas adalah

- F. maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah
- G. untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang
- H. yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya dan menjaganya
- I. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja)
- J. Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya

17. Perhatikan potongan Q.S. al-Maidah/5: 48 berikut ini!

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ

Ayat yang bergaris bawah mengandung hukum bacaan

- F. Mad jaiz munfashil dan idgham bilaghunnah
- G. Mad wajib muttashil dan idgham bilaghunnah
- H. Mad jaiz munfashil dan ikhfa'
- I. Mad wajib muttashil dan izhar safawi
- J. Mad iwadh dan iqlab

18. Islam sangat menghargai seseorang yang bekerja keras untuk memperoleh kehidupan yang layak, dan mengkonsumsi makanan dari hasil usahanya sendiri. Bagi seorang muslim, etos kerja bukan hanya bertujuan memenuhi kebutuhan hidup duniawi, tetapi ada tujuan mulia yakni

- F. mencapai pangkat tertinggi
- G. memperoleh harta yang melimpah
- H. sebagai bagian ibadah kepada Allah Swt.
- I. dimuliakan oleh masyarakat
- J. mendapatkan ketenangan hidup

19. Bekerja keras merupakan perilaku mulia yang harus dilakukan setiap muslim. Di antara tujuan bekerja dalam Islam adalah menolak kemungkaran. Kemungkaran dapat terjadi pada seseorang yang menganggur. Kemungkaran tersebut adalah

- F. Memiliki cita-cita yang terlalu tinggi
- G. Rasa malas dan berpangku tangan
- H. Sulit membedakan antara kebaikan dan keburukan
- I. Mendapatkan sumbangan dari orang lain
- J. Tergerak untuk memperbanyak ibadah

20. Seandainya Allah Swt. menghendaki, niscaya umat Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan umat Nabi Muhammad Saw. akan dijadikan satu umat saja. Tetapi hal ini tidak dikehendaki oleh Allah Swt. Hikmah yang dapat diambil adalah

- F. Manusia memiliki nasib berbeda-beda
- G. Agar dapat berlomba dalam kebaikan
- H. terciptanya kehidupan baru di bumi
- I. memperluas kewenangan manusia dalam mengolah bumi
- J. semua manusia dikendalikan oleh takdir

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	E	1
3	A	1
4	B	1
5	C	1
6	D	1
7	A	1
8	D	1
9	B	1
10	E	1

URAIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

6. Kehidupan dunia diwarnai dengan perubahan yang sangat dinamis. Allah menganjurkan umatnya agar berkompetisi dalam kebaikan. Nabi Saw. mengajarkan agar mengawali amal dengan membaca basmalah. Mengapa saat mengawali suatu amal kebaikan harus dengan membaca basmalah dan berdoa kepada Allah Swt.
7. Setiap ajaran Al-Qur'an pasti memiliki hikmah dan manfaat, termasuk ajaran fastabiqul khairat. Sifat mulia ini akan mendatangkan banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebutkan dan jelaskan manfaat fastabiqul khairat dalam kehidupan sehari-hari!
8. Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?
9. Pesaing bukan musuh yang harus dikalahkan tetapi merupakan rekan kerja dalam berkompetisi secara sehat. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mempererat tali persaudaraan di antara sesama. Mengapa bisa demikian?
10. Q.S at-Taubah/9:105 berisi pesan-pesan mulia yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Sebutkan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at-Taubah/9:105!

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan. Doa merupakan kekuatan spiritual yang akan mendorong kalian untuk berusaha maksimal hingga amal tersebut paripurna. Di samping itu ada nilai pahala atas amal yang kalian lakukan dengan ikhlas.	1-4
2	Manfaat fastabiqul khairat dalam kehidupan sehari-hari yaitu: 7. Memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt 8. Menjadi manusia yang bermanfaat 9. Mempercepat terselesaikannya pekerjaan 10. Termotivasi untuk menjadi lebih baik 11. Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab 12. Mempererat hubungan antar sesama	1-4

3	Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang. Bisa jadi malam ia beriman, esoknya sudah tidak memiliki iman. Atau malam ia masih shalat berjamaah di masjid, pagi terjerumus dalam kemaksiatan.	1-4
4	Karena peran serta dan keterlibatan masing-masing individu dalam satu kelompok akan semakin memperkuat jalinan hubungan kekeluargaan	1-4
5	Pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. at- Taubah/9: 105 adalah d. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt. e. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia. f. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramalsaleh lagi. Tumbuhkan inisiatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh. Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.	1-4
	Skor Maksimal	20

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar
5. Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni: Skor pilihan ganda + Skor uraian

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

Nomor	Jawaban Soal	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
5		1
6		1
7		1
8		1
9		1

10		1
Skor Maksimal		10

Kunci Jawaban Uraian

Nomor	Jawaban Soal	Skor
1		1-4
2		1-4
3		1-4
4		1-4
5		1-4
Skor Maksimal		20

Kriteria skor:

5. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
6. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
7. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
8. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

K. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)
Bahan Bacaan Guru

BAB I

Meraih Kesuksesan
 dengan Kompetisi dalam Kebaikan
 dan Etos Kerja

Perhatikan cergam (cerita gambar) berikut ini!



1. Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebaikan

a. Membaca Q.S. al-Maidah/5: 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۝٤٨

b. Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid Q.S. al-Maidah/5: 48

No	Lafaz	Hukum Bacaan	Alasan
1.	وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ	Mad jaiz munfashil	Mad thabi'i bertemu hamzah pada lafaz berbeda
2.	مُصَدِّقًا لِمَا	Idgham bila ghunnah	Fathah tanwin bertemu huruf lam
3.	وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ	Idzhar	Fathah tanwin bertemu 'ain
4.	عَمَّا جَاءَكَ	Mad wajib muttashil	Mad thabi'i bertemu hamzah pada lafaz yang sama
5.	جَعَلْنَا	Mad thabi'i	Ada fathah diikuti alif

Aktivitas 1.4

Setelah membaca dan mencermati ulasan tajwid di atas, tulislah seluruh hukum bacaan tajwid dalam Q.S. al-Maidah/5:48 beserta alasannya!

c. Mengartikan Per Kata Q.S. al-Maidah/5:48

وَأَنْزَلْنَا	إِلَيْكَ	الْكِتَابَ	بِالْحَقِّ
dan Kami telah menurunkan	kepada kamu	kitab	dengan kebenaran
مُصَدِّقًا	لِمَا	يَبَيِّنَ	يَدَّيْهِ
yang membenarkan	terhadap apa yang	antara	dua tangan/ sebelumnya

مِنْ	الْكِتَابِ	وَمُحَمَّدًا	عَلَيْهِ
dari	kitab	dan yang menjaga	atasnya
فَأَحْكُمْ	بَيْنَهُمْ	بِمَا	أَنْزَلَ
maka putuskanlah	di antara mereka	dengan apa yang	menurunkan
اللَّهُ	وَلَا	تَتَّبِعْ	أَهْوَاءَهُمْ
Allah	dan janganlah	kalian mengikuti	hawa nafsu mereka
عَمَّا	جَاءَكَ	مِنْ	الْحَقِّ
dari apa yang	telah datang kepada kamu	dari	kebenaran
لِكُلِّ	جَعَلْنَا	مِنْكُمْ	شِرْعَةً
bagi tiap-tiap (umat)	Kami telah menjadikan	di antara kalian	peraturan
وَمِنْهَا جَا	وَلَوْ	شَاءَ	اللَّهُ
dan jalan yang terang	dan sekiranya	menghendaki	Allah
لَجَعَلَكُمْ	أُمَّةً	وَاحِدَةً	وَلَكِنْ
niscaya Dia menjadikan kalian	umat	yang satu	akan tetapi
لِيَبْلُوكُمْ	فِي	مَا	آتَاكُمْ
Dia hendak menguji kalian	terhadap	apa yang	Dia berikan kepada kalian
فَاسْتَبِقُوا	الْخَيْرَاتِ	إِلَى	اللَّهُ
maka berlomba-lombalah	kebajikan	kepada	Allah

بِمَا	فَيُنَبِّئُكُمْ	جَمِيعًا	مَرْجِعُكُمْ
dengan apa yang	lalu Dia beritahu kalian	semua	tempat kembali kalian
	تَحْتَلِفُونَ	فِيهِ	كُنْتُمْ
	kalian perselisihkan	di dalamnya	kalian adalah



Aktivitas 1.5

1. Salinlah Q.S. al-Maidah/5:48 beserta terjemahnya!
2. Untuk menerjemahkan ayat tersebut, gunakanlah Al-Qur'an terjemahan Kementerian Agama RI!

d. Menterjemahkan Ayat Q.S. al-Maidah/5: 48

“Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.” (Q.S. al-Maidah/5: 48)

e. Asbabun Nuzul Q.S. al-Maidah/5: 48

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. al-Maidah/5: 48. Surat al-Maidah termasuk golongan surat Madaniyah, yakni surat yang turun setelah hijrahnya Nabi. Menurut riwayat Imam Ahmad, surat ini turun saat Nabi Saw. sedang menunggang unta. Bagian paha unta tersebut hampir saja patah karena sangat beratnya wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw.

Ibnu Abbas menjelaskan bahwa surat al-Maidah/5: 48 ini turun berkenaan dengan peristiwa ahli kitab yang meminta keputusan kepada Rasulullah Saw. atas persoalan yang sedang mereka hadapi. Pada awalnya, Nabi Saw. diberi dua pilihan, yakni memutuskan persoalan mereka atau mencari solusi di dalam kitab mereka masing-masing. Namun, Allah Swt. menurunkan ayat ini sebagai petunjuk bagi Nabi Saw. atas pertanyaan ahli kitab tersebut.

f. Menelaah Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48



Aktivitas 1.6

1. Bersama kelompok, cari dan salinlah tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dalam kitab tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama dan kitab tafsir lainnya!
2. Bandingkan dan lakukan analisa terhadap isi tafsir dalam kitab tersebut!

Menurut tafsir al-Misbah, Q.S. al-Maidah/5: 48 mengandung pesan-pesan mulia sebagai berikut:

1. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan *haq* (kebenaran), yakni *haq* dalam kandungannya, cara turunnya, maupun yang mengantarnya turun (Jibril a.s.).
2. Kitab Al-Qur'an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Dalam hal ini Al-Qur'an adalah *muhammadin* terhadap kitab-kitab terdahulu karena ia menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu.
3. Kitab suci Al-Qur'an juga menjadi pengawas, pemelihara, penjaga kitab-kitab terdahulu dan menjadi tolok ukur kebenaran terhadapnya, serta menjadi saksi untuk keabsahannya. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (*kulliy*) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa.
4. Allah Swt. memerintahkan agar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Hendaklah orang beriman memutuskan perkara berdasarkan kitab suci Al-Qur'an dan tidak boleh bertentangan dengannya. Bahkan dalam Q.S. al-Maidah/5: 3 dinyatakan bahwa agama Islam telah sempurna, nikmat

yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada kaum muslimin sudah sempurna, dan Allah Swt. telah meridai Islam sebagai jalan kehidupan semua manusia. Maka tidak ada lagi alasan untuk meninggalkan sebagian ajarannya untuk berpindah pada ajaran lain.

5. Tiap-tiap umat memiliki aturan (*syariat*) yang akan menuntunnya menuju kebahagiaan abadi. Allah Swt. juga mengkaruniakan jalan terang (*manhaj*) yang dilalui oleh manusia dalam menjalankan aturan beragama.
6. Allah Swt. telah menjadikan *syariat* Nabi Muhammad Saw. sebagai penyempurna *syariat* para nabi terdahulu serta membatalkan *syariat* sebelumnya. Seandainya Allah Swt. menghendaki, niscaya umat Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan umat Nabi Muhammad Saw. akan dijadikan satu umat saja. Tetapi hal ini tidak dikehendaki oleh Allah Swt.
7. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia. Allah Swt. telah menetapkan berbagai macam *syariat* untuk menguji siapakah di antara hamba-Nya yang taat dan durhaka. Bagi yang taat akan memperoleh pahala, sedangkan siksa bagi seseorang yang durhaka. Sesungguhnya semua manusia akan kembali kepada Allah Swt. dan akan diberitahukan apa yang telah diperselisihkan. Hal yang diperselisihkan ini adalah tentang kehidupan akhirat. Orang-orang kafir tidak percaya adanya akhirat. Karenanya mereka akan diberitahu dan mendapatkan balasan atas perbuatan mereka, yakni dimasukkan ke dalam api neraka. Sedangkan bagi orang mukmin yang beramal shalih, akan mendapatkan balasan surga.

“Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia”.

Perintah untuk berlomba dalam kebaikan (*fastabiqul khairat*) juga terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an, di antaranya terdapat dalam Q.S. al-Baqarah/2: 148 berikut ini:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. al-Baqarah/2: 148)

Ayat tersebut secara tegas memerintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Kebaikan yang dilakukan oleh seorang mukmin akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Berlomba dalam kebaikan merupakan suatu ajakan kepada orang lain dengan dimulai dari diri sendiri untuk selalu menempuh jalan yang diridai oleh Allah Swt. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan? Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang. Bisa jadi malam ia beriman, esoknya sudah tidak memiliki iman. Atau malam ia masih salat berjamaah di masjid, pagi terjerumus dalam kemaksiatan. Oleh karena itu, Islam menganjurkan umatnya untuk bersegera dalam berbuat kebaikan. Hal ini sesuai dengan hadis berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ فَسَتَكُونُ
فِتْنٌ كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ
كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا. (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: “bersegeralah kamu sekalian untuk melakukan amal-amal shalih, karena akan terjadi suatu bencana yang menyerupai malam yang gelap gulita di mana ada seseorang yang pada waktu pagi ia beriman, tetapi pada waktu sore ia kafir, pada waktu sore ia beriman tetapi pada waktu pagi ia kafir, ia rela menukar agamanya (dengan sedikit keuntungan dunia)”. (H.R. Muslim)

g. Menghafalkan Ayat Q.S. al-Maidah/5: 48

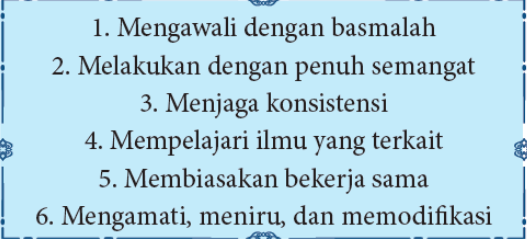


Aktivitas 1.7

Bacalah Q.S. al-Maidah/5:48 secara tartil dan berulang-ulang hingga kalian hafal ayat tersebut. Mintalah bantuan teman untuk menyimak bacaan dan hafalanmu!

h. Menerapkan Perilaku Kompetisi dalam Kebaikan untuk Meraih Kesuksesan

Kalian pasti ingin mengamalkan pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. al-Maidah/5: 48. Agar dapat berkompetisi dalam kebaikan, lakukanlah “M6” berikut ini, yaitu:

- 
1. Mengawali dengan basmalah
 2. Melakukan dengan penuh semangat
 3. Menjaga konsistensi
 4. Mempelajari ilmu yang terkait
 5. Membiasakan bekerja sama
 6. Mengamati, meniru, dan memodifikasi

Untuk memahami “M6” di atas, perhatikan penjelasannya berikut ini.

- 1) Mengawali suatu amal kebaikan dengan membaca *basmalah* dan berdoa kepada Allah Swt. agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan. Doa merupakan kekuatan spiritual yang akan mendorong kalian untuk berusaha maksimal hingga amal tersebut paripurna. Di samping itu ada nilai pahala atas amal yang dilakukan dengan ikhlas.
- 2) Melakukan semua amal kebaikan dengan penuh optimis dan semangat. Sikap optimis dan semangat ini akan membuat seseorang menjadi yakin mampu mengerjakan amal kebaikan dengan tuntas. Lebih dari itu, tumbuh rasa senang dan bahagia karena telah berhasil menyelesaikan sebuah amal kebaikan.
- 3) Menjaga konsistensi (*istiqamah*) amal kebaikan yang sudah kalian lakukan. Kualitas dari amal kebaikan akan semakin meningkat apabila kalian lakukan dengan konsisten. Tiap hari akan ada pengalaman baru untuk perbaikan kualitas amal pada hari berikutnya dan masa datang.
- 4) Mempelajari ilmu yang terkait dengan peningkatan kualitas amal kebaikan. Antara ilmu dan amal merupakan satu kesatuan. Ilmu tanpa amal, ibarat pohon tak berbuah. Demikian pula beramal tanpa ilmu akan mengakibatkan amal tersebut tertolak. Menambah bekal ilmu dapat kalian lakukan dengan belajar di lembaga pendidikan formal maupun non formal.
- 5) Membiasakan diri beramal secara bersama-sama dengan melibatkan orang banyak. Dalam hal ini, bukan berarti mengabaikan amaliyah yang sifatnya pribadi. Keterlibatan banyak orang dalam suatu amal kebaikan akan membuat nilai amal tersebut semakin baik. Karena akan semakin

banyak manfaat dan kemaslahatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Lebih dari itu, akan memperkuat tali silaturahmi dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

- 6) Mengamati, meniru, dan memodifikasi amal kebaikan yang telah dilakukan oleh orang lain. Hal ini akan memudahkan dan memotivasi seseorang dalam beramal saleh. Karena sudah dicontohkan oleh orang lain, maka harus ada usaha untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas amal tersebut agar lebih baik dan nilai manfaatnya menjadi lebih besar.

Setelah kalian melakukan “M6” di atas, tentu banyak manfaat yang diperoleh dari perilaku kompetisi dalam kebaikan. Di antara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt.
Allah Swt. akan memberikan pahala kepada kalian jika melakukan pekerjaan dengan ikhlas. Kesuksesan tertinggi bukanlah sukses duniawi, tetapi kesuksesan tertinggi adalah rida dari Allah Swt.
- 2) Menjadi manusia yang bermanfaat
Manusia terbaik adalah manusia yang mampu menebar manfaat dan kemaslahatan sebesar-besarnya kepada masyarakat. Nilai sebuah kebaikan akan berlipat ganda jika mampu memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat luas.
- 3) Mempercepat penyelesaian pekerjaan
Keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan ini didasari oleh motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya. Jika menunda suatu pekerjaan, maka pekerjaan yang lain ikut terbengkalai. Di samping itu, ada kompetitor yang memicu peningkatan kinerja.
- 4) Termotivasi untuk menjadi lebih baik
Saat kalian berkompetisi dengan pihak lain, akan tumbuh keinginan untuk menjadi yang paling unggul. Tentunya hal ini membutuhkan persiapan yang matang. Meskipun hasil akhirnya belum tentu sebagai pemenang, tetapi sudah berhasil menunjukkan kemampuan terbaik yang dimiliki merupakan prestasi tersendiri yang patut diapresiasi.
- 5) Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab
Keinginan untuk menjadi yang terbaik harus diikuti dengan sikap disiplin dan tanggungjawab. Keduanya merupakan modal utama meraih kesuksesan dalam sebuah kompetisi.

6) Mempererat hubungan antar sesama

Pesaing bukan musuh yang harus dikalahkan tetapi merupakan rekan kerja dalam berkompetisi secara sehat. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mempererat tali persaudaraan di antara sesama. Peran serta dan keterlibatan masing-masing individu dalam satu kelompok akan semakin memperkuat jalinan hubungan kekeluargaan.

2. Q.S. at-Taubah/9 : 105 tentang Etos Kerja

a. Membaca Q.S. at-Taubah/9 : 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

b. Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid Q.S. at-Taubah/9 : 105

No	Lafaz	Hukum Bacaan	Alasan
1.	فَسَيَرَى اللّٰهُ	Lam jalalah tafkhim	Lafaz Allah didahului oleh fathah
2.	عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ	Izhar safawi	Mim sukun bertemu wawu
3.	وَالْمُؤْمِنُونَ	Alif lam qamariyah	Alif lam bertemu huruf mim
4.	وَالشَّهَادَةِ	Alif lam syamsiyah	Alif lam bertemu huruf syin
5.	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا	Ikhfa' safawi	Mim sukun bertemu huruf ba'



Aktivitas 1.8

Setelah membaca dan mencermati ulasan tajwid di atas, tulislah seluruh hukum bacaan tajwid dalam Q.S. at-Taubah/9: 105 beserta alasannya!

c. Mengartikan Per Kata Q.S. at-Taubah/9 : 105

وَقُلِ	اعْمَلُوا	فَسِيرَى	اللَّهُ
dan katakanlah	bekerjalah kalian	maka akan melihat	Allah
عَمَلِكُمْ	وَرَسُولُهُ	وَالْمُؤْمِنُونَ	وَسَتُرَدُّونَ
pekerjaan kalian	dan rasul-Nya	dan orang-orang mukmin	dan kalian akan dikembalikan
إِلَى	عَلِمَ	الْغَيْبِ	وَالشَّهَادَةِ
kepada	Yang Mengetahui	yang gaib	dan yang nyata
فَيُنَبِّئُكُمْ	بِمَا	كُنْتُمْ	تَعْمَلُونَ
maka Dia memberitakan pada kalian	terhadap apa yang	adalah kalian	(kalian) kerjakan



Aktivitas 1.9

1. Setelah membaca dan mencermati arti per kata di atas, terjemahkan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan cara berpasangan dengan anggota kelompok!
2. Untuk menerjemahkan ayat tersebut, gunakanlah Al-Qur'an terjemah Kementerian Agama RI!

d. Menterjemahkan Ayat Q.S. at-Taubah/9: 105

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. at-Taubah/9: 105)

e. Asbabun Nuzul Q.S. at-Taubah/9: 105

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. at-Taubah/9: 105 ini. Perlu diketahui bahwa ayat 105 terkait dengan ayat sebelumnya, yakni ayat 102-104. Pada ayat 102-104, Allah Swt. menganjurkan bertaubat dan melakukan kegiatan nyata, antara lain membayar zakat dan bersedekah. Pada ayat 105, Allah Swt. memerintahkan untuk melakukan beragam aktivitas lain, baik yang nyata maupun tersembunyi. Menurut kitab *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul* Seusai berperang, Rasulullah Saw. bertanya: “siapakah orang-orang yang terikat di tiang ini?”, ada seseorang menjawab: “mereka adalah Abu Lubabah dan teman-temannya yang tidak ikut berperang. Mereka bersumpah tidak akan melepaskan ikatan tersebut, kecuali Rasulullah sendiri yang melepaskannya”. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: “aku tidak akan melepaskan mereka kecuali jika diperintahkan oleh Allah Swt.” Karenanya Allah Swt. menurunkan Q.S. at-Taubah/9: 102, kemudian Rasulullah Saw. melepaskan dan memaafkan mereka.

f. Menelaah Tafsir Q.S. at-Taubah/9: 105

Menurut tafsir al-Misbah, ayat ini mendorong manusia untuk lebih mawas diri dan mengawasi amal atau pekerjaan mereka. Allah Swt. mengingatkan mereka bahwa setiap amal baik atau buruk memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan. Amal tersebut akan disaksikan oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan orang-orang beriman. Pada hari kiamat, Allah Swt. akan membuka tabir penutup yang menutupi mata mereka sehingga mengetahui dan melihat secara langsung hakikat amal mereka sendiri.

Selanjutnya simaklah pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at-Taubah/9: 105 berikut ini.

1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt.
2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia.
3. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramal saleh lagi. Tumbuhkan inisiatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang

lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh.

4. Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.

'Kerja' dalam bahasa Arab disebut dengan *'amala - ya'malu* dan yang seakar dengan kata tersebut. Di dalam Al-Qur'an, kata-kata yang berarti 'bekerja' diulang sebanyak 412 kali dan seringkali dihubungkan dengan pekerjaan yang saleh atau amal saleh. Amal saleh yaitu pekerjaan yang membawa kebaikan, baik bagi pelakunya maupun orang lain. Kebaikan tersebut dapat berupa perbaikan ekonomi, kesejahteraan, kesehatan, pendidikan, sosial, spiritual dan sebagainya. Kebaikan tersebut meliputi kebaikan hidup di dunia dan akhirat. Penyebutan kata 'bekerja' yang sedemikian banyak di dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa masalah 'kerja' sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja keras atau memiliki etos kerja tinggi.

Rasulullah Saw. bersabda dalam sebuah hadis berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلَهُ ثُمَّ يَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَأْتِي بِحِزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَدِينَعَهَا فَيَكْفِ اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Abu Abdullah az-Zubair bin al-Awwam r.a., berkata, Rasulullah Saw. bersabda: "Sungguh sekiranya salah seorang di antara kamu sekalian mengambil beberapa utas tali kemudian pergi ke gunung dan kembali dengan memikul seikat kayu bakar dan menjualnya di mana dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya, maka itu lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada sesama manusia baik mereka memberi ataupun tidak memberinya". (H.R. Bukhari)

Hadis di atas secara tegas menyatakan bahwa bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari lebih dicintai Allah dan rasul-Nya dibanding berpangku tangan menunggu bantuan orang lain. Allah Swt. telah memberikan wewenang kepada manusia untuk mengolah sumber daya alam di bumi. Perhatikan Q.S. al-Jumu'ah/62:10 berikut ini.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S. al-Jumu’ah/62:10)

Apabila manusia mau bekerja keras, maka akan dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, terutama sandang, pangan dan tempat tinggal. Islam sangat menghargai seseorang yang bekerja keras untuk memperoleh penghidupan yang layak, dan mengkonsumsi makanan dari hasil usahanya sendiri. Hal ini sesuai dengan hadis berikut ini.

عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدَيْهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Dari al-Miqdam bin Ma’dikariba r.a. dari Nabi Saw., beliau bersabda: “Tidak ada seseorang makan makanan yang lebih baik daripada makan hasil usahanya sendiri, dan sesungguhnya Nabi Allah Daud a.s. makan dari hasil usahanya sendiri”. (H.R. Bukhari)

g. Menghafalkan Ayat Q.S. at-Taubah/9: 105



Aktivitas 1.10

Hafalkanlah Q.S. at-Taubah/9:105 dengan cara membacanya secara tartil dan berulang-ulang. Mintalah bantuan teman untuk menyimak bacaan dan hafalanmu!

h. Menerapkan Perilaku Etos Kerja untuk Meraih Kesuksesan

Praktik kerja keras sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. sejak beliau masih kanak-kanak. Tercatat dalam sejarah bahwa pada usia 12 tahun sudah berniaga hingga ke negeri Syam bersama Abu Thalib. Demikian pula sahabat Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib merupakan figur teladan dalam bekerja keras.

Pada suatu hari Rasulullah Saw. masuk ke masjid dan melihat Abu Umamah, salah satu sahabat Anshar sedang duduk termenung seperti sedang merasa susah. Nabi Saw. bertanya: *"mengapa engkau duduk sendirian di masjid, padahal ini bukan saatnya mengerjakan salat?"*. Abu Umamah menjawab: *"Saya ini sedang banyak hutang, pailit, dan tidak punya semangat untuk bekerja. Saya selalu diliputi perasaan cemas dan ragu"*. Mendengar jawaban tersebut, Rasulullah Saw. memberi nasihat kepada Abu Umamah, *"jauhilah perasaan ragu dan putus asa, malas dan lemah kemampuan, pengecut dan kikir, gemar berhutang, dan hubungan kurang baik dengan sesama manusia"*. Abu Umamah bersungguh-sungguh melaksanakan semua nasihat tersebut. Akhirnya kehidupan Abu Umamah menjadi lebih baik dan bahagia.

Kisah di atas merupakan kisah seorang sahabat yang memiliki etos kerja tinggi. Tentunya sifat mulia ini perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Bagi seorang muslim, etos kerja bukan hanya bertujuan memenuhi kebutuhan hidup duniawi, tetapi tujuan mulia yakin beribadah kepada Allah Swt."

Secara rinci, tujuan bekerja dalam Islam adalah sebagai berikut:

1) Meraih rida Allah Swt.

Bekerja dalam Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi untuk menghambakan diri kepada Allah Swt. dan meraih rida dari-Nya. Semua aktivitas seorang muslim di dunia ini seyogyanya diarahkan untuk meraih rida Allah Swt.

2) Menolak kemunkaran

Kemunkaran dapat terjadi pada seseorang yang menganggur. Sebab ada bisikan hawa nafsu dan syahwat yang dapat menjerumuskannya kedalam kemungkaran. Seseorang yang mengisi waktunya untuk bekerja berarti telah berhasil menghalau sifat malas dan menghindari dampak negatif pengangguran.

3) Kepentingan amal sosial

Islam mengajarkan umatnya untuk beramal sosial atau bersedekah sesuai kemampuan yang dimiliki. Bagi seorang muslim yang bekerja, tenaga dan hasil pekerjaannya dapat digunakan untuk bersedekah.

4) Memberi nafkah keluarga

Seorang suami sebagai kepala keluarga berkewajiban memberikan nafkah lahir dan batin. Untuk memberikan kehidupan yang layak kepada anak dan isterinya, maka seorang suami harus rajin bekerja keras.

Etos kerja seorang muslim harus meningkat dari waktu ke waktu. Berikut ini merupakan cara meningkatkan etos kerja, yaitu:



Gambar 1.5 Penggunaan teknologi digital dalam perusahaan

- 1) Membuat skala prioritas dari semua pekerjaan yang mendesak untuk segera diselesaikan. Memilih dan menentukan sebuah pekerjaan yang akan diselesaikan dalam waktu dekat akan meringankan beban pikiran. Sebab, pikiran yang terlalu berat akan menghambat terselesaikannya sebuah pekerjaan.
- 2) Meningkatkan semangat, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjang pekerjaan. Pengetahuan yang luas dan mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan pekerjaan akan sangat menunjang bagi peningkatan etos kerja. Lebih dari itu keterampilan (*skill*) dan semangat tinggi akan semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan.
- 3) Saling memberi motivasi kepada rekan kerja agar terjaga komitmen untuk maju dan sukses bersama-sama. Banyak faktor yang mempengaruhi turunnya motivasi untuk meraih sukses. Di antaranya adalah munculnya rasa malas yang tidak diketahui dari mana asalnya. Hal ini dapat diatasi dengan saling memberi motivasi di antara teman. Dengan demikian semua teman akan memiliki semangat untuk maju dan sukses secara bersama-sama dalam meraih cita-cita.
- 4) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dengan saling menjaga perasaan rekan kerja. Suasana nyaman akan tercipta jika masing-masing individu tidak mudah menyalahkan orang lain, sebaliknya lebih banyak mawas diri. Membiasakan diri untuk menyapa sambil melempar senyuman kepada teman akan membuat hati senang dan bahagia. Dengan demikian suasana belajar di dalam kelas akan terasa menyenangkan.

- 5) Melibatkan teknologi canggih dalam proses pekerjaan. Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, teknologi berperan sangat penting untuk menunjang keberhasilan sebuah pekerjaan, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Terlebih lagi saat ini semua negara berlomba-lomba dalam menemukan dan mengembangkan vaksin Covid-19. Kemampuan sumber daya manusia sebuah negara dan didukung oleh teknologi canggih akan sangat berperan dalam kompetisi untuk menemukan vaksin Covid-19.

Banyak manfaat yang diperoleh dari perilaku kerja keras (etos kerja). Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Di antara manfaat etos kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Terbiasa menghargai hasil yang sudah diraih
Pekerjaan yang telah menghasilkan sebuah produk, bagaimanapun bentuk dan kualitasnya harus tetap dihargai. Karena menghargai karya orang lain akan mampu memotivasi agar bisa menghasilkan karya lebih baik lagi.
- 2) Menjaga martabat diri sendiri
Martabat diri akan terjaga jika seseorang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan. Pasti banyak orang meremehkan apabila hanya bermalas-malasan dan berpangku tangan. Bahkan ia dianggap sebagai orang yang tidak berguna bagi keluarganya.
- 3) Wujud pengabdian kepada Allah Swt.
Kerja keras yang dilakukan oleh seseorang dengan niat ikhlas karena Allah Swt., dan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan wujud ibadah kepada-Nya.
- 4) Melatih sifat tabah, sabar, dan tawakal
Setiap pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pasti akan menghadapi hambatan. Dengan senantiasa bekerja keras, maka akan muncul sifat tabah, sabar, optimis, serta tawakal. Pada hakikatnya, kesuksesan merupakan karunia Allah Swt. Kegagalan adalah sukses yang tertunda, karena Allah Swt. selalu menghendaki kebaikan pada hamba-Nya yang bertakwa.



F. Penerapan Karakter

Setelah mengkaji materi “Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja”, diharapkan kalian dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

L. GLOSARIUM

- ❖ **ahli kitab** : orang-orang yg berpegang pada ajaran kitab suci selain Alquran
- ❖ **akhlak mahmudah** : akhlak yang terpuji.
- ❖ **akhlak mazmumah** : akhlak tercela.
- ❖ **aklamasi** : pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara amalan bil arkan : Ikrar Billisan ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan
- ❖ **animisme** : kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)

- ❖ **asuransi** : pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat
- ❖ **autodidak** : orang yang mendapat keahlian dengan belajar sendiri
- ❖ **bank** : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak
- ❖ **content creator** : merupakan sebutan bagi seseorang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dari dua atau lebih materi.
- ❖ **dalil** : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari
- ❖ **dera** : pukulan (dengan rotan, cemeti dan sebagainya) sebagai hukuman.
- ❖ **digital** : berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran
- ❖ **dinamisme** : kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yg dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup
- ❖ **egoisme** : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain
- ❖ **etnis** : konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang dimiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok yang lain
- ❖ **fitrah** : asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal.
- ❖ **Fondasi** : dasar bangunan yang kuat
- ❖ **gaduh** : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara
- ❖ **ghadhab** : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pamarah.
- ❖ **gharar** : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut
- ❖ **had** : menentukan batasnya supaya tidak melebihi jumlah, ukuran, dan sebagainya; membatasi.
- ❖ **hati sanubari** : perasaan batin
- ❖ **hawa nafsu** : desakan hati dan keinginan keras (untuk menurutkan hati, melepaskan marah, dsb)
- ❖ **hedonisme** : pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup
- ❖ **hidayah** : petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt
- ❖ **Hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad Saw. Bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
- ❖ **hudud** : memisahkan sesuatu agar tidak tercampur dengan yang lain, merupakan bentuk tunggal dari kata ini, yakni had.
- ❖ **ihsan** : seseorang yang menyembah Allah Swt. Seolaholah\ ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatannya
- ❖ **ikhtiar** : alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya
- ❖ **iman** : percaya atau membenarkan
- ❖ **import** : pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri
- ❖ **instan** : langsung (tanpa dimasak lama) dapat diminum atau dimakan
- ❖ **iqrarun bil lisan** : mengakui kebenaran seiringan dengan hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

- ❖ **islam** : salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi) yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab
- ❖ **islamisasi** : pengislaman
- ❖ **karakteristik** : mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu
- ❖ **khalifah** : penguasa; pengelola
- ❖ **kodrat** : kekuasaan Allah Swt.
- ❖ **kolektif** : secara bersama; secara gabungan
- ❖ **kompetisi** : persaingan
- ❖ **kontemporer** : pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini
- ❖ **polis** : sebuah bukti kontrak perjanjian yang tertulis antara kedua pihak dalam asuransi yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dengan pihak tertanggung (nasabah asuransi), yang berisi segala hak dan kewajiban antara masing-masing pihak tersebut
- ❖ **premi** : sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung
- ❖ **revolusi** : perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang
- ❖ **riba** : penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam
- ❖ **rida** : kelapangan jiwa dalam menerima takdir Allah Swt
- ❖ **santri** : orang yang mendalami agama Islam, umumnya di pondok pesantren
- ❖ **selawat** : doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.
- ❖ **Sentralisasi** : penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat yang dianggap sebagai pusat; penyentralan; pemusatan
- ❖ **silaturahmi** : tali persahabatan (persaudaraan)
- ❖ **syariah** : hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik muslim maupun non-muslim
- ❖ **syirik** : menyekutukan Allah Swt
- ❖ **syu'abul iman** : cabang-cabang iman
- ❖ **takaful** : usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah
- ❖ **talkshow** : gelar wicara yaitu suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang «tamu» tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.
- ❖ **tasdiqun bil qalbi** : potensi dalam setiap jiwa manusia dalam pengakuan kebenaran didalam hati
- ❖ **tasyakuran** : selamat untuk bertasyakur
- ❖ **taubat** : sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan
- ❖ **tawakal** : pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan, dsb)
- ❖ **toleran** : bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dgn pendirian sendiri
- ❖ **tradisi** : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat
- ❖ **ujub** : sifat mengagumi serta senantiasa membanggakan dirinya sendiri
- ❖ **universal** : umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia;

- ❖ **wabah** : penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, corona)
- ❖ **zina ghairu muhsan** : zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah
- ❖ **zina muhsan** : zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.

M. DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Tahun 2021
- ❖ Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Tahun 2021
- ❖ Al-Qur`an dan Terjemah, Kementerian Agama RI
- ❖ Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab
- ❖ Tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin Umar al-Quraisyi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi
- ❖ Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Mustofa al-Maraghi
- ❖ Lubabun Nuqul ii Asbaabin Nuzul, karya Jalaluddin As-Suyuthi
- ❖ Kitab Hadis Riyadhus Shalilih karya Imam Nawawi
- ❖ Buku Tajwid "Tuhfatul Athfal" karya Syeikh Sulaiman al-Jumzuri

Sumber belajar lain yang relevan

- ❖ Membudayakan Etos Kerja yang Islami, karya Toto Tasmara
- ❖ Asbabun Nuzul, karya Mukhlis M. Hanai (ed.)

Mengetahui
Kepala SMA

Jakarta , 24 Juli
Guru mata pelajaran

NIP.

NIP.